

**PENGARUH LATIHAN *BALL FEELING* TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN TEKNIK MENGGIRING BOLA PEMAIN SEKOLAH
SEPAK BOLA (SSB) PSTS TABING KOTA PADANG KELOMPOK
UMUR 11 TAHUN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga*



Oleh

ANYURIAGUS HUTRI

18089193/2018

**PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

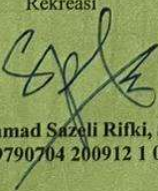
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH LATIHAN *BALL FEELING* TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN TEKNIK MENGGIRING BOLA PEMAIN SEKOLAH
SEPAK BOLA (SSB) PSTS TABING KOTA PADANG
KELOMPOK UMUR 11 TAHUN

Nama : Anyuriagus Hutri
NIM/BP : 18089193/2018
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2023

Mengetahui
Kepala Departemen Kesehatan dan
Rekreasi


Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

Disetujui oleh:
Pembimbing


Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang

PENGARUH LATIHAN *BALL FEELING* TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN TEKNIK MENGGIRING BOLA PEMAIN SEKOLAH
SEPAK BOLA (SSB) PSTS TABING KOTA PADANG
KELOMPOK UMUR 11 TAHUN

Nama : Anyuriagus Hutri
NIM/BP : 18089193/2018
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd
2. Anggota : Dr. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO
3. Anggota : Andri Gemaini, S.Si., M.Pd

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Anyuriagus Hutri NIM 18089193 menyatakan :

1. Skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Latihan *Ball Feeling* Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Menggiring Bola Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) PSTS Tabing Kota Padang Kelompok Umur 11 Tahun**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan tim pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan beserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dan disebut nama pengarang nya dan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan



Anyuriagus Hutri

NIM. 18089193

ABSTRAK

Anyuriagus Hutri. 2023. Pengaruh Latihan *Ball Feeling* terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Menggiring Bola Pemain SSB PSTS Tabing Kota Padang Kelompok Umur 11 Tahun. Prodi Ilmu Keolahragaan. Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Masalah yang terlihat pada penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat *dribbling* yang dimiliki oleh pemain SSB PSTS Tabing Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode “*Control Groups Pretest-Posttest Design*”. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *ball feeling* terhadap kemampuan menggiring bola. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan PSTS Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok pemain umur 11 tahun berjumlah 18 orang.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah pemain SSB Psts Tabing kelompok pemain umur 11 tahun berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes *dribbling* yang disusun oleh Subagyo Irianto dengan validitas 0,779 dan reliabilitas 0,637. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dan uji homogenitas menggunakan uji F, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan rerata *Pretest* 18,01 detik peningkatan keterampilan menggiring bola siswa SSB PSTS Tabing usia 11 tahun setelah mengikuti latihan *ball feeling* selama 16 kali pertemuan dengan *posttest* adalah 16,95 detik. Kemampuan menggiring bola siswa SSB PSTS Tabing usia 11 tahun yaitu nilai rerata 16,95; nilai minimum 13,1; nilai maksimum 21,49; median 16,96; dan standar deviasi 2,27. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh rata rata skor sebelum dan sesudah pengaruh latihan *ball feeling* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola siswa SSB PSTS Tabing usia 11 tahun.

Keywords : Ball Feeling, Skills, Technique of Dribbling the Ball

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini membahas tentang **“Pengaruh Latihan Ball Feeling Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Menggiring Bola Pemain SSB Psts Tabing Kota Padang Kelompok Umur 11 tahun”** Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan yang Maha Esa. Secara khusus penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ucapan khusus kepada kedua orangtua ku tercinta ibu Tasliati(Alm) dan Bapak Syahril, kakak, abang, keponakan, dan keluarga di kampung yang telah mencurahkan kasih sayang, motivasi, dorongan, dan semangat kepada penulis.
2. Kepada bapak Prof. Dr. Anton Komaini., S.Si, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran, dukungan, saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada bapak Dr. Didin Tohidin, M.Kes, Aifo, sebagai penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Kepada bapak Andri Gemaini., S.Si, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran serta masukan untuk kelancaran skripsi ini dengan baik.
5. Kepada bapak Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki,S.S.i.M.Pd, selaku ketua departemen kesehatan dan rekreasi yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan saran-saran yang membangun kepada penulis dengan penuh semangat sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Kepada pihak Klub SSB Psts Tabing Kota Padang, pemain, pelatih dan pengurus klub yang telah membantu dalam pengumpulan data pada penelitian ini.
7. Staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis mengikuti perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	Xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Sepakbola.....	12
2. Teknik Dalam Sepakbola.....	13
3. Hakikat Ball Feeling.....	15
3. Hakikat Dribbling/Menggiring Bola.....	23
4. Hakikat latihan.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional.....	38
D. Populasi Dan Sampel.....	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44

A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam , Sumber : Danny Mielke (2007:3).....	25
Gambar 2. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar, sumber: Danny Mielke (2007: 4).....	25
Gambar 3. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki.....	26
Gambar 4.Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest.....	37
Gambar 5.Instrumen Dribbling Subagyo Irianto.....	41
Gambar 6. Histogram Perbandingan Rerata Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Siswa SSB PSTS Tabing Usia 11 Tahun.....	45
Gambar 7. Diagram batang data <i>posttest</i> Keterampilan Menggiring Bola Siswa SSB PSTS Tabing Usia 11 Tahun.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk-Bentuk Latihan Ball Feeling Bagian Kaki.....	22
Tabel 2. Perhitungan Kategorisasi.....	41
Tabel 3. Data hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	44
Tabel 4. Penghitungan Kategorisasi Data <i>Posttest</i> Keterampilan Menggiring Bola Siswa SSB PSTS Tabing Usia 11 Tahun.....	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> Keterampilan Menggiring Bola Siswa SSB PSTS Tabing Usia 11 Tahun.....	46
Tabel 6. Rangkuman Uji Normalitas Shapiro-Wilk	47
Tabel 7. Rangkuman Uji Homogenitas.....	47
Tabel 8. Rangkuman Hasil <i>Uji-t</i>	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani maupun rohani. Olahraga memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang sehat baik secara jasmani maupun rohani. Olahraga memiliki peran yang cukup penting untuk meningkatkan kualitas hidup terutama dalam segi kesehatan bagi seseorang. Pada saat ini olahraga bukan hanya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani maupun rohani saja, tetapi juga bertujuan untuk mencapai prestasi.

Untuk mencapai suatu prestasi dalam bidang olahraga tentu membutuhkan suatu usaha berupa pembinaan serta pengembangan. Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Nasional Bab I Pasal I Ketentuan Umum Ayat 12 yang menyatakan bahwa: “Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan”.

Menurut Syafruddin (2008: 5) olahraga prestasi yaitu “Olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam keolahragaan”. Olahraga

adalah kegiatan yang sistematis dan dilakukan secara berkelanjutan untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai sebuah prestasi dalam olahraga diperlukan adanya pembinaan yang terstruktur yang mempunyai perencanaan dan berjenjang berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan serta teknologi keolahragaan. Disamping itu, dengan berolahraga membuat seseorang memiliki jiwa sportivitas, disiplin, akhlak yang mulia, dan rasa saling menghormati antar sesama. Salah satu cabang olahraga yang memiliki tujuan untuk mencapai prestasi baik secara individu maupun tim yang telah melakukan bentuk pembinaan dan pengembangan, dan berkesinambungan sesuai dengan prinsip-prinsip latihan yang diarahkan dengan baik dan latihan rutin untuk meningkatkan prestasi olahraga, salah satunya adalah olahraga sepakbola.

Menurut Herwin (2004) sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan memasukan bola ke gawang lawan. Sepak bola merupakan salah satu permainan olahraga yang sering dijumpai baik di daerah pedesaan maupun di perkotaan. Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari 11 orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Tujuan dari olahraga ini yaitu setiap tim berusaha memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya agar lawan tidak dapat memasukan bola.

Sepakbola merupakan olahraga permainan menyenangkan dan menghibur yang dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, orang tua, dan laki-laki maupun perempuan. Permainan ini sangat populer dan mempunyai penggemar yang banyak di seluruh dunia, dari perkotaan hingga pelosok desa terpencil sekalipun. Dalam perkembangannya olahraga ini tergolong pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prestasi sepak bola Indonesia saat ini belum dapat dikatakan memuaskan karena sulit sekali berprestasi ditingkat dunia, Asia, bahkan Asean sekalipun. Banyak faktor penyebab keterpurukan prestasi di sepak bola Indonesia, terutama soal pembinaan pemain muda yang merupakan generasi emas penerus sepak bola. Hal ini merupakan pekerjaan rumah bagi pelatih-pelatih sepakbola dan pihak-pihak yang terkait dengan cabang olahraga sepakbola tanah air untuk meningkatkan prestasi sepakbola Indonesia di tingkat internasional. Pencapaian prestasi puncak dapat diraih bila pembinaan atlet melalui tahapan-tahapan dari tingkat pemula sampai menjadi atlet berprestasi atau dari tahap usia dini sampai pada tahap usia dewasa terlaksana dengan baik, benar, dan terstruktur. Oleh karena itu, pelatih atau pembina olahraga sepakbola harus memahami karakteristik atlet sesuai dengan tingkat usianya, karena dalam pembinaan olahraga sepakbola dini atau usia muda dikelompokkan dalam kelompok untuk mencapai program pengembangan sepakbola secara maksimal.

Pembinaan usia muda bukanlah suatu pekerjaan yang muda dilakukan. Seorang pelatih harus menemukan suatu Latihan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak yang dilatihnya. Seorang pelatih harus merancang program Latihan yang sesuai dengan kelompok usianya supaya tidak salah dalam memberikan materi Latihan. Jika salah dalam memberikan materi bisa berakibat fatal terhadap perkembangan anak itu. Oleh karena itu pembinaan usia muda sangat diperlukan ketepatannya agar pemain tersebut setelah memasuki usia prestasi Teknik dasar penguasaan bola bukan merupakan persoalan lagi, dengan demikian kesempatan yang ada bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan yang lain seperti taktik, fisik, mental, dan sebagainya.

Agar dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar seorang pemain harus dibekali dengan Teknik-teknik dasar bermain sepakbola yang baik. Seorang pemain yang memiliki Teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula karena penguasaan Teknik dasar adalah harga mati dalam sepakbola. Menurut Herwin (2004: 24-29), yaitu Sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain yaitu gerak teknik tanpa bola dan gerak teknik dengan bola. (1) Gerak atau teknik tanpa bola: dalam suatu permainan sepakbola, seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit dan berhenti tiba-tiba. (2) Kemampuan gerak atau teknik dengan bola

meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), (b) Menendang bola (*passing*), (c) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (d) Menggiring bola (*dribbling*), (e) Menerima bola dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*), (f) Menyundul bola (*heading*), (g) Gerak tipu (*feinting*), (h) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (i) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), dan (j) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Yulifri (2018:77) teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk bermain sepakbola yang baik dan benar. Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar dari permainan sehingga dengan menguasai teknik dasar seseorang sudah bisa bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam permainan sepakbola dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan tanpa bola dan gerakan dengan bola. Dengan demikian gerakan-gerakan dalam permainan sepakbola semata-mata melibatkan orang dan bola. Pada saat bermain, pemain yang menguasai bola hanya satu orang sedangkan pemain yang lain akan melakukan gerakan, baik gerakan bertahan dan gerakan menyerang.

Menurut Komarudin (2005: 42) , “salah satu tontonan yang menarik dalam sepakbola adalah kemampuan seorang pemain yang mempunyai teknik menguasai bola dengan baik dan mampu menggiring bola untuk melewati musuhnya”. Walaupun sepakbola modern mengutamakan kolektivitas dalam bermain sepakbola, tetapi pemain yang mempunyai skill dalam mendribble bola tetap dibutuhkan untuk merusak pertahanan lawan. *Dribbling* dalam sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki. Menurut

A.Mielke (2007: 1), “*dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”. Dalam proses latihan ini, seorang pelatih sangat berperan penting untuk dapat memberikan berbagai macam bentuk-bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan teknik *dribbling* pemain dalam bermain sepakbola.

Dalam menggiring bola yang baik dan benar, ada komponen yang harus dikuasai supaya gerakan terlihat dinamis. Komponen tersebut adalah *ball feeling* dan kelincahan. Menurut Gutawa (2019) mengemukakan bahwa Latihan ball feeling merupakan latihan pengenalan terhadap bola atau sering dikenal dengan penguasaan bola secara penuh dalam keadaan apapun. Latihan ball feeling merupakan latihan yang sederhana yang dilakukan dengan langsung menggunakan bola. Dalam latihan ball feeling seorang pemain diberikan pemahaman terhadap gerak ataupun pantulan yang dihasilkan bola tersebut. Di dalam latihan ball feeling seorang pemain ditekankan untuk lebih menggunakan perasaan agar setiap sentuhan dengan bola dapat dirasakan dan dipahami secara baik. Pemain yang sudah terlatih dan menguasai ball feeling akan sangat mudah menguasai gerak dan arah bola. *Ball feeling* atau perasaan pemain terhadap bola sangat penting untuk dikuasai. Dengan mempunyai *ball feeling* yang baik, maka pemain akan mudah mengendalikan bola sesuai dengan gerakan yang diinginkannya. Pemain akan terlihat menyatu dan lengket dengan bola. Pemain juga akan mampu menciptakan dan menampilkan variasi-variasi gerakan dengan bola untuk membentuk dan

mengubah alur permainan. Jika pemain mampu menyatu dengan bola, alur permainan akan bisa dikendalikan oleh pemain tersebut. Dengan mampu mengendalikan permainan, kemenangan dan prestasi dapat diraih tanpa kesulitan yang berarti.

Selain *ball feeling* komponen lain dalam menggiring bola yaitu kelincahan. Kelincahan itu menuntut seseorang untuk bisa merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat tanpa mengalami gangguan keseimbangan, maka dari itu kelincahan juga tergantung pada keadaan tubuh seseorang, seperti tinggi tubuh, massa tubuh atau berat tubuh, umur, dan jenis kelamin. Menurut Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum (2007 : 56) Kelincahan (*agility*) adalah kemampuan tubuh atau bagian tubuh untuk mengubah arah gerakan secara mendadak dalam kecepatan yang tinggi. Orang yang lincah adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Unsur fisik kelincahan ini sangat dibutuhkan hampir pada setiap cabang olahraga.

SSB Psts Tabing rutin latihan seminggu tiga kali pada hari Rabu dan Jumat pada pukul 15.00 serta hari Minggu jam 07.00 di lapangan psts Tabing Kota Padang. Menurut hasil pengamatan atau observasi lapangan, keterampilan dan kecepatan menggiring bola masih sangat perlu ditingkatkan guna mencapai prestasi yang baik. Berdasarkan studi lapangan peneliti telah melakukan tes kelincahan kepada siswa SSB Putra Psts Tabing dan mendapatkan hasil rata rata *dribbling* 12 pemain SSB Psts Tabing dengan

frekuensi data 5 pemain kategori kurang, 1 orang kategori sedang, 3 orang kategori baik dan 3 orang kategori baik sekali. Terlihat sekali siswa SSB Psts Tabing mudah sekali kehilangan bola dan kontrol bola masih sangat lemah saat menggiring sehingga bola tidak dalam penguasaan dan perlindungan. Pergerakan para pemain saat menggiring bola tidak stabil.

Beberapa pemain juga kurang percaya diri saat menggiring bola sehingga lawan mudah sekali merebut bola, itu terbukti pada saat anak-anak SSB psts Tabing melakukan pertandingan persahabatan melawan tim SSB Padang sarai, banyak sekali anak-anak SSB psts Tabing kurang percaya diri untuk bisa menggiring bola melewati lawan disebabkan karena perkenaan bola pada kaki kurang tepat saat menggiring bola, masih ada pemain yang kaku dalam menggiring bola dan ada juga pemain yang masih grogi ketika memegang bola, sehingga bola mudah direbut oleh lawan. Selain itu para pemain juga belum sepenuhnya mengerti tata cara yang benar dalam menggiring bola, karena banyaknya perkenaan kaki pemain terhadap bola masih salah, penguasaan bola saat menggiring bola masih jauh dari jangkauan atau dari kaki, pandangan saat menggiring bola masih sering tertuju pada bola, kecepatan menggiring bola belum maksimal. Kebanyakan siswa masih asal menggiring bola dan tidak tahu tujuan menggiring bola. Akibatnya banyak anak menggiring bola disituasi yang kurang tepat dan menghambat jalannya pertandingan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas siswa SSB psts Tabing dalam hal menggiring bola diperlukan Latihan secara intensif dan bentuk Latihan pengenalan terhadap bola) (*ball feeling*) Jika Teknik dasar

(*foundation*) dalam bermain sepakbola baik, pemain tidak akan mengalami kesulitan dalam bermain bola.

Berdasarkan masalah yang terlihat dan diperkuat dengan data dilapangan maka dapat digolongkan masih rendahnya tingkat *dribbling* yang dimiliki oleh pemain SSB Psts Tabing Kota Padang. *Dribbling* itu dipengaruhi oleh kecepatan dan kelincahan yang dimiliki masing masing pemain. Melihat latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Latihan *Ball feeling* terhadap peningkatan Keterampilan Teknik Menggiring Bola pemain SSB Psts Tabing kelompok umur 11 tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan Teknik menggiring bola pemain Ssb psts tabing kelompok umur 11 tahun harus ditingkatkan.
2. Beberapa pemain juga kurang percaya diri saat menggiring bola sehingga lawan mudah sekali merebut bola
3. Pemain juga belum sepenuhnya mengerti tata cara yang benar dalam menggiring bola
4. Variasi Latihan *ball feeling* guna meningkatkan keterampilan menggiring bola perlu dilakukan.
5. Para siswa Ssb Psts Tabing perlu diberi penjelasan yang banyak tentang tujuan dan manfaat menggiring bola.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas pengaruh latihan *ball feeling* terhadap peningkatan kualitas keterampilan Teknik menggiring bola pemain SSB Psts Tabing kelompok umur 11 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diambil dan dirumuskan suatu permasalahan, yaitu: “apakah ada pengaruh Latihan *ball feeling* terhadap peningkatan keterampilan Teknik menggiring bola pemain Ssb Psts Tabing kelompok umur 11 tahun?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *ball feeling* terhadap peningkatan kualitas keterampilan Teknik menggiring bola pemain Ssb Psts Tabing kelompok umur 11 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh latihan *Ball feeling* terhadap peningkatan keterampilan Teknik menggiring bola pemain Ssb Psts Tabing umur 11 tahun, sehingga dapat dijadikan sebagai cara alternatif pilihan dalam meningkatkan kemampuan dribbling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti berikutnya, supaya bisa merujuk skripsi ini dapat dijadikan acuan atau referensi serta untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.
- b. Bagi guru atau pelatih, diharapkan dapat dijadikan pedoman bahan perbandingan bagi guru, pelatih, dan pembina olahraga sepakbola.
- c. Untuk mahasiswa FIK UNP sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.
- d. Sebagai syarat untuk penulis mendapatkan gelar Strata Satu(S1) Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNP.